PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Kamis | Tanggal: 22 September 2022 | Halaman: 5

YOGYAKARYA

KELURAHAN KRICAK

Rp15 Juta untuk Kelola Sampah

TEGALREJO—Pemkot Jogja melalui setiap kelurahan akan menyalurkan Rp15 juta anggaran yang mulai dialokasikan tahun depan atau 2023 untuk mengolah sampah organik. Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo mengaku telah berkoordinasi dengan warga setempat untuk menggunakan dana itu agar tepat sasaran dalam pengolahan sampah.

Ist.
May Christianti Sudarmono

Lurah Kricak, May Christianti Sudarmono mengatakan, anggaran alokasi sampah per kelurahan akan mulai digelontorkan pada 2023 mendatang. Menurutnya, dana ini merupakan upaya awal yang positif untuk mengurai permasalahan sampah di tingkat terbawah terutama di kelurahan. Nanti akan ditentukan skema yang tepat dalam mengolah sampah organik di wilayah Kricak.

"Kami akan kolaborasikan program yang berasal dari inisiatif warga. Sekarang kan di Kricak sudah ada metode maggot, mungkin ke depan ada lagi yang muncul lewat metode apa tetap akan kami dukung," kata May, Rabu (21/9).

Total ada 13 RW di wilayah Kricak yang nantinya siap pula mendukung program Pengelolaan sampah organik itu. Menurutnya, warga di tiap kelurahan juga telah sepakat dan antusias untuk mengupayakan pengurangan sampah lewat pengelolaan dengan metode tertentu. Pihaknya berharap bahwa dengan dana alokasi pengolahan sampah lewat kelurahan ini bisa menekan jumlah pembuangan sampah akhir di Kota Jogja.

"Semoga warga tetap konsisten dan kalau terus dilaksanakan secara bertahap kami yakin program dengan dana yang digelontorkan bisa berhasil dikelola warga," kata dia.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja, Sugeng Darmanto menjelaskan, alokasi dana Rp15 juta setiap kelurahan muncul dari usulan Musrenbang beberapa waktu lalu. Sugeng menyebut, program ini nantinya akan difokuskan pada pengolahan sampah organik, pasalnya sebagian besar sampah jenis itu masih kurang pengelolaannya.

"Kami bebaskan warga untuk mengolah sampah organiknya dengan metode apa saja. Rp15 juta per kelurahan itu mungkin bisa dikelola sampah organik dengan metode maggot, losida atau kompos," kata Sugeng.

Dia berharap pengalokasian dana itu bisa menambah serapan sampah organik yang diolah oleh warga dan kelompok masyarakat.

Gandeng Gendong

Saat ini dari total 360 ton sampah yang dihasilkan Kota Jogja per hari, 60% merupakan sampah organik. Sehingga bank sampah dan kelompok warga ke depan akan didorong untuk mengolah sampah organik di tingkat lokal. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005